

SIARAN PERS



Nomor: 34/HMS/SP/VII/2026

Tanggal: 9 Juli 2026

Bawaslu Jakarta Barat dan GP Ansor Perkuat Sinergi Pengawasan Partisipatif Menuju Pemilu 2029

Jakarta Barat - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Administrasi Jakarta Barat menerima kunjungan audiensi dari Gerakan Pemuda (GP) Ansor Jakarta Barat pada Kamis (9/7/2026). Pertemuan tersebut menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi sekaligus memperkuat sinergi dalam membangun pengawasan partisipatif sebagai bagian dari persiapan menuju Pemilu 2029.

Audiensi yang berlangsung di Kantor Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat dihadiri oleh Ketua Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Wanda Gunawan Humala Daulay, Anggota Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat Fitriani dan Abdul Roup, serta jajaran pengurus GP Ansor Jakarta Barat.

Ketua GP Ansor Jakarta Barat, Servian Ramadhan, menyampaikan bahwa audiensi ini merupakan bentuk komitmen organisasi untuk membangun kolaborasi bersama Bawaslu dalam menjaga kualitas demokrasi.

"Kunjungan ini menjadi bagian dari silaturahmi sekaligus penegasan komitmen kami untuk bersama-sama mengawal proses demokrasi. GP Ansor siap bersinergi dengan Bawaslu dan mengambil peran aktif dalam mendukung penyelenggaraan Pemilu 2029 yang jujur, adil, dan berintegritas," ujar Servian.

Menanggapi hal tersebut, Anggota Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Fitriani, mengapresiasi kunjungan GP Ansor sebagai bentuk tindak lanjut atas Nota Kesepahaman (MoU) yang telah terjalin pada tahun 2025.

"Kehadiran teman-teman GP Ansor hari ini merupakan wujud nyata tindak lanjut MoU yang telah kita bangun. Melalui silaturahmi ini, kita dapat saling mengenal lebih dekat sehingga ke depan dapat berkolaborasi dalam menjaga, mengamankan, mengawasi, dan memastikan proses demokrasi berjalan dengan aman dan tertib. Walaupun tahapan Pemilu belum dimulai, inilah momentum yang tepat untuk memperkuat pengawasan partisipatif," kata Fitriani.

SIARAN PERS



Sementara itu, Anggota Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Abdul Roup, menekankan bahwa keterlibatan masyarakat menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas.

"Demokrasi yang baik adalah demokrasi yang melibatkan masyarakat. Rekan-rekan GP Ansor memiliki ruang yang sangat besar untuk menjadi bagian dari pengawasan partisipatif. Meskipun Pemilu masih beberapa tahun lagi, pendidikan dan edukasi kepemiluan harus mulai dibangun dari sekarang agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya mengawal setiap proses demokrasi," jelas Abdul Roup.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat, Wanda Gunawan Humala Daulay, berharap sinergi yang terjalin dapat diwujudkan melalui berbagai program edukasi kepemiluan.

"Kami berharap GP Ansor dapat menjadi mitra strategis Bawaslu dalam memberikan pendidikan demokrasi kepada masyarakat. Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, termasuk partisipasi dalam program Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P), sehingga semakin banyak masyarakat yang memahami pentingnya pengawasan Pemilu," ungkap Wanda.

Dalam audiensi tersebut, Bawaslu Jakarta Barat juga memperkenalkan berbagai ruang partisipasi yang dapat diikuti kader GP Ansor, mulai dari menjadi pemilih cerdas, pengawas partisipatif, hingga berpartisipasi sebagai penyelenggara Pemilu pada badan ad hoc sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menutup pertemuan, GP Ansor Jakarta Barat menyatakan kesiapan seluruh jajaran hingga tingkat kecamatan dan kelurahan untuk memperkuat kolaborasi bersama Bawaslu dalam membangun budaya demokrasi yang partisipatif. Komitmen tersebut diharapkan menjadi langkah awal memperluas pendidikan kepemiluan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mengawal setiap tahapan Pemilu menuju 2029.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Bawaslu Kota Administrasi Jakarta Barat

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 64A,

Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11530

